

**PERAN KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD
GOVERNANCE PADA PEMERINTAHAN DESA KEPUHANYAR
KECAMATAN MOJOANYAR KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Bidang Ilmu Politik**



Oleh :

UMAR ILHAM HIDAYATULLAH

NIM. I01217017

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

DESEMBER 2020

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Umar Ilham Hidayatullah

NIM : I01217017

Program Studi : Ilmu Politik

Judul Skripsi : **Peran Kepala Desa dalam Mewujudkan Good Governance Pada Pemerintahan Desa Kepuhanyar Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 21 Januari 2021



Umar Ilham Hidayatullah

NIM: I01217017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, memberikan arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang di tulis oleh :

Nama : Umar Ilham Hidayatullah

NIM : I01217017

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan judul : **Peran Kepala Desa dalam Mewujudkan Good Governance Pada Pemerintahan Desa Desa Kepuhanyar Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.** dinyatakan bahwa skripsi tersebut telah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Politik.

Surabaya, 21 Januari 2021

Pembimbing



M. Zimamul Khaq, M. Si

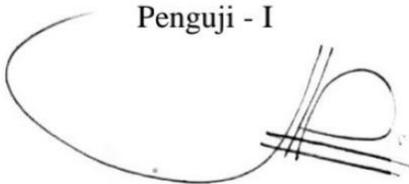
NIP.198212022015031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Umar Ilham Hidayatullah dengan judul: **“Peran Kepala Desa dalam Mewujudkan Good Governance Pada Pemerintahan Desa Kepuhanyar Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto”** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji - I



M. Zimamul Khaq, M. Si

NIP. 198212022015031002

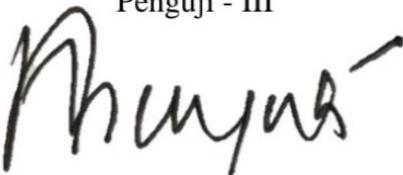
Penguji - II



Dr. Hj. Aniek Nurhayati, M.Si

NIP. 196909071994032001

Penguji - III



Dr. H. Ahmad Suyuthi, M.Ag., M.Si

NIP. 197407212006041001

Penguji - IV



Lail Bariroh, M.Si

NIP. 197911032009122002

Surabaya,

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Akh. Muzakki, Grad.Dip.SEA, M.Ag, M.Phil, Ph.D

NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Umar Ilham Hidayatullah

NIM : I01217017

Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Politik

E-mail address: umarilhamhidayatullah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain(.....)

yang berjudul :

“PERAN KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE PADA PEMERINTAHAN DESA KEPUHANYAR KECAMATAN MOJOANYAR KABUPATEN MOJOKERTO”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Juli 2021

Penulis

(Umar Ilham Hidayatullah)

		Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokus penerapan prinsip good governance, pada penelitian ini lebih memiliki lokus pada instansi pemerintahan desa yang diselenggarakan oleh kepala desa sebagai kepala pemerintahan dengan tujuan mewujudkan sinergi antara tiga unsur yang bersangkutan dalam wilayah administrasi pemerintahan desa.
Gratielai Georgiana Noja, Mirela Cristea, Nicoleta Sirghi, Camelia Daniela Hategan, Paolo D'Anselmi	International Journal of Environmental Research and Public Health, a16, 4940, (2019), aDOIa : 10.3390/ijerph16244940. “Promoting Good Publik Governance and Environmental Support for Sustainable Economic Development”	Dalam penelitian ini membahas tentang analisis empiris tata kelola pemerintahan yang baik dengan landasan partisipasi dalam demokrasi pada sektor administrasi publik serta pembangunan institusi dan efektivitas administrasi terkait pertumbuhan ekonomi pada negara-negara Uni Eropa yang menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) perkapita dan penurunan resiko kemiskinan, dimana secara keseluruhan kualitas tata kelola di negara-negara Uni Eropa membutuhkan upaya tambahan yang didedikasikan untuk meningkatkan tata kelola publik yang baik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Persamaan pada penelitian tersebut, membahas mengenai penerapan konsep good governance pada sektor administrasi publik. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah fokus penelitian saat ini mempunyai fokus kepada peran Kepala Desa dalam mewujudkan serta menyelenggarakan tata kelola pemerintahan desa yang baik sesuai dengan konsep good governance. Serta lokus pada penelitian yang dilaksanakan saat ini terdapat pada pemerintahan tingkat desa yang termasuk pemerintahan tingkat bawah dibawah pemerintah daerah dalam sistem pemerintahan Negara Indonesia. Walaupun berstatus pemerintahan di level bawah, namun pemerintahan desa juga harus dikembangkan sebaik mungkin agar pemerataan pelayanan masyarakat bisa terjangkau sampai pada tingkat daerah maupun daerah terpencil atau desa.
Amir Ahmed Khuhro, Ali Nawaz Soomro	International E-Journal of Advances in Social Science III, Issue 9, (2017), E-ISSN : 2411-183X “Right to Information : A Step towards Good Governance in Pakistan”	Penelitian tersebut membahas tentang analisa penerapan hak atas informasi, hal ini berawal pada bulan April 2010 melalui amandemen ke 18 pasa 19 A yang dimasukan dalam konstitusi tahun 1973 tetang hak atas informasi yang bertujuan untuk menciptakan sistem pemerintahan yang lebih akuntabel, transparan, dan partisipatif. Dimana hak atas informasi tersebut dapat menjadi langkah untuk mewujudkan good governance di Pakistan. Persamaan penelitian, membahas mengenai penerapan hak atas informasi pada pemerintahan agar dapat mewujudkan pemerintahan yang transparan dan partisipatif.

		Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu membahas mengenai keterbukaan informasi, sedangkan fokus utama pada penelitian ini pada peran utama kepala desa sebagai kepala pemerintahan dalam mewujudkan good governance di kantor desa yang juga meliputi partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Sehingga penelitian yang dilakukan saat ini mencakup seluruh aspek atau kategori dalam good governance dengan objek utama peran kepala desa sebagai kepala pemerintahan di desa.
Muhammad Hasan, Dumilah Ayuningtyas, Misnaniarti	National Public Health Jurnal11, No. 1, (2016), 20-25, E-ISSN 2460-0601, DOI: 10.21109/kesmas.v11i1.855 “Good Corporate Governance Implementation and Performance of Civil Servant”,	Penelitian tersebut membahas tentang penerapan Good Corporate Governance (GCG) untuk mewujudkan visi dan misi pada setiap rumah sakit agar terwujud tata kelola perusahaan yang baik, hal tersebut penting dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja pegawai secara optimal agar terjadi peningkatan kinerja organisasi. Penelitian ini menganalisa hubungan penerapan prinsip GCG pada kinerja pegawai negeri sipil (PNS) Rumah Sakit Umum Lapangan Natuna Kabupaten Anambas. Penelitian ini menemukan dua variabel yang signifikan berhubungan dengan kinerja PNS, yaitu penerapan prinsip fairness dan penerapan prinsip transparansi sebagai kunci utama untuk meningkatkan kinerja para pegawai rumah sakit. Persamaan pada penelitian tersebut, membahas mengenai penerapan konsep good corporate governance pada tata kelola organisasi. Perbedaan dengan penelitian sekarang terdapat pada fokus penelitian yang dilakukan, dimana pada penelitian saat ini memiliki fokus utama pada penerapan konsep good governance pada pemerintahan desa oleh kepala desa sebagai kepala pemerintahan. Sehingga dalam penelitian ini lebih diutamakan peran kepala desa dalam mewujudkan tata kelola atau cara mengelola pemerintahan yang baik sesuai dengan konsep good governance.
Yani Alfian	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 3, No. 1, (2019), ISSN 2087-4742 “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Kepada Masyarakat Di Desa Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat”,	Penelitian tersebut membahas tentang problematika tentang pelayanan masyarakat atau pelayanan umum mengenai kualitas atau mutu pelayanan, dimana seharusnya pemerintah desa sebagai penyedia jasa dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik. Hasil dari penelitian ini adalah penyelenggaraan pelayanan publik di Desa Cipeundeuy sudah berjalan dengan maksimal, yakni dengan dilaksanakannya beberapa upaya kongkrit yang dilakukan oleh kepala desa, seperti peningkatan tingkat disiplin, memberlakukan pelayanan keliling, transparansi biaya, dan lain-lain Persamaan pada penelitian tersebut, membahas mengenai cara peningkatan mutu pelayanan masyarakat oleh kepala desa, perbedaan dengan penelitian sekarang

lakukan dengan sama karena apa bagi saya harus membedakan pemerintahan desa *ambek* (dengan) *konco* (teman), atau *ambe keluarga* (dengan keluarga) dipilah-pilah. *Nek katek keluarga iku digowo nang pemeritahan desa, deso iku gak mlaku* (kalau sampai urusan keluarga dibawa masuk ke pemerintahan desa, maka pemeritahan desa tidak akan berjalan) *iwuh pekiwuh* (mempersulit) nanti pada akhirnya. Dan saya tidak akan ada kata-kata *sakno* (kasihan), saya tetap jika ada urusan tentang desa saya jalankan apa adanya sesuai dengan peraturan yang ada. Ini contohnya yang pernah saya kasih SP1 seperti almarhum Kepala Dusun Kepuhanyar, ada lagi Kepala Dusun Wonoayu juga SP1 sehingga dengan adanya peringatan itu dia agak ada rasa takut sedikitlah. Lalu yang kedua baru-baru ini yang heboh dimasyarakat itu tentang BLT (Bantuan Langsung Tunai) sampai viral dimedia masa, misalnya yang terjadi di Wonoayu. Yang sudah berkali saya katakan mengenai BLT itu belum boleh dibagi-bagikan, akan tetapi dengan tanpa sepengetahuan saya BLT itu *didom roto* (dibagikan secara rata) dengan alasan kemanusiaan, setelah kejadian ada temuan yaitu baru dia sadar diri. Lalu apa denda dari saya, *kudu mbalekno duwek iku* (harus mengembalikan uang itu) untuk dikasihkan kepada yang bersangkutan sesuai dengan KPM yang terdaftar. Akhirnya dengan susah payah si kepala dusun mengembalikan, lalu uang yang dulu yang *didom* (dibagikan) bagaimana? *ya ilang* (ya hilang) resiko selaku pimpinan. Ini sudah saya terapkan disitu, ini sudah baru-baru ini masalah BLT. Apakah itu bukan teman saya? Ya teman saya *nyel* (dekat), karena kemana-mana saya pakai keahliannya tapi saya tidak pilih kasih karena sama saja karena ini pemerintahan. *Ojo dikatutno nek kene konco, yo nek dikatutno yo gak mlaku iki talah* (pertemanan kita jangan disangkut pautkan, sebab kalau disangkut pautkan pertemanan kita maka pemerintahan tidak akan jalan) maksudnya begitu. Jadi ya harus bisa dipilah-pilah mana pemerintahan, mana keluarga maka ini baru kita itu bisa maju desa ini. Disitu jadi tanpa pandang bulu sebisa mungkin kita lakukan sebaik mungkin untuk Desa Kepuhanyar.”

Dalam proses penegakan hukum bukti yang didapatkan peneliti dari proses pengumpulan data lebih banyak berupa proses kinerja kepala desa dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai kepala pemerintahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan informasi dan juga topik pembahasan yang sensitif sehingga peneliti hanya mampu mendapatkan bukti-bukti dari pendapat kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat desa mengenai kinerja kepala desa, sehingga peneliti hanya mendapatkan bukti dari proses wawancara. Namun jika dilihat dari pernyataan informan mengenai penegakan hukum, dapat dikatakan bahwa terdapat keseriusan oleh Kepala Desa Kepuhanyar dalam menegakkan hukum sesuai aturan yang berlaku dan bukti lainnya yang dapat mendukung pernyataan tersebut adalah hasil wawancara kepada, masyarakat desa, sektor swasta, dan tokoh masyarakat mengenai kinerja kepala desa yang tergolong serius dalam menjalankan amanatnya

“Saya rencana kedepan jangka panjang itu nantinya memang saya arahkan dari masyarakat yang punya perusahaan dan pemerintahan desa jangan panjangnya harus mengadakan kerja sama secara intens, saling melengkapi. Satu contoh begini, misalnya ada perusahaan tahu. Jadi kalau bisa petani ini nanti disuruh menanam kedelainya yang nantinya kedelainya disetorkan kepada pabrik tahu. Pemasukanya siapa? Pemasukanya nanti lewat kopras, kopras di BUMDes jadi ini 3 (pemerintah desa, pengusaha lokal, dan masyarakat) harus saling bekerja sama harus saling berkaitan. Terus bagaimana ampasnya? Ampas tahunya misalnya, ampas tahunya saya nanti ada menggerakkan karang taruna yang karang taruna nanti akan saya gembelng saya didik untuk mengelola mapas tahunya, dibuat apa? Bisa dibuat pupuk, ampas tahunya ini timbang dibuang percuma bisa diolah menjadi sesuatu. Jadi karang taruna ini saya siapkan juga dan saya berikan semacam keahlian disitu. Dengan cara apa? Mendatang sebuah narasumber, mungkin dari dinas tenaga kerja nanti biar belajar disitu untuk mengelola ampas tahunya harus dibuat apa, kan bisa dibuat semacam pupuk atau semacamnya bisa. Nanti yang lebih tahukan orang atau para ahli dari dinas tenaga kerja atau pertanian, jadi saya undang untuk mendidik anak-anak kita supaya dia itu lebih eksis. Biar tidak ada *ngongkong orang dipinggir jalanlah* (menyuruh orang dipinggir jalan), biar ada kesibukan dan ini langkah kedepan saya seperti itu. Dan mungkin ini, kalau dalam waktu dekat ini saya masih belum bisa ya, kalau dalam waktu 1 tahun atau 3 tahun saya masih belum bisa memaksimalkan pola pikir ini. Kenapa saya katakan seperti itu? Karena SDM (Sumber Daya Masyarakat) yang ada di desa kita ini kadang-kadang tidak menunjang, karena misalnya dia punya ide ini tidak mau apa-apa tidak tau cara memulai (tidak mau berusaha), jadi ini SDM kita yang masih terlalu kurang sehingga saya mencari orang yang istilahnya pendamping dari desa. Syukur-syukur dari desa ada orang yang juga punya semangat untuk itu, untuk memajukan *desone dewe* (desanya sendiri) tentunya anak muda yang berpikir ini, kan kalau orang-orang tua ini sudah tidak mau tau karena intinya kalau orang tua itu *golek duwek golek duwek, ngunu tok* (cari uang cari uang, begitu saja). Tapi kalau anak muda ini saya minta untuk muncul, untuk memikirkan desanya dari segala segi dari segala elemen. Kalau bisa ada semacam kelompok mahasiswa seluruh kepuhanyar, baik dari mana saja silahkan jadi disitu nanti dibicarakan agar ada forumnya mahasiswa Desa Kepuhanyar, agar nanti kalau ada forumnya bisa dipecahkan secara sendiri ide-idenya. Misalnya ada orang pertanian, ada orang hukum banyak. Cumakan selama ini tidak pernah terdata, kira-kira mahasiswa yang di Kepuhanyar ini berapa kan tidak pernah terdaftar tidak pernah tau karena tidak ada semacam forumnya. Ini nanti kalau ada forum mahasiswa Desa Kepuhanyar saya yakin Desa Kepuhanyar akan bangkit. *Nek aku wes optimis nek Kepuhanyar iki akan bangkit, nek aku dewe seng mikir* (kalau saya sudah optimis kalau Kepuhanyar ini akan bangkit, kalau aku sendiri yang berpikir) waduh mikir satu orang untuk semua dusun *gak kuat* (tidak kuat), karena sayakan banyak pekerjaan, jadi ayo dibantu sama-sama makanya saya itu menghimbau untuk adik-adik mahasiswa seluruh Desa Kepuhanyar itu ayo dibantu untuk mencetuskan masalah bagaimana desa kita itu akan berubah dan maju. Ini sudah alhamdulillah kita punya perangkat desa yang baru semuanya sarjana, dari ekonomi juga ada dan sekdesnyakan dari ilmu sosial. Kan ini enak jadi sama-sama seperti ini sama-sama mengisi, saya yakin kalau sudah berjalan semua ini maka Desa Kepuhanyar ini akan dibuat contoh desa yang lain. Karena kita tak mau kalah juga, meskipun desa ini masih desa tertinggal tapi saya tidak mau kalah. Karena saya punya SDM, kan gitu ini SDMnya sudah banyak yang sarjana. Jadi masak kalah dengan desa sebelah-sebelah ini, jadi ayolah mari kita mengharapkan nanti tolong dibentuk forum mahasiswa atau forum remaja yang isinya itu semua sarjana.”

